

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Bengkel Panel One merupakan bengkel yang sudah berdiri sejak lama. Dengan penggunaan kualitas bahan yang baik dan peralatan yang baik, bengkel Panel One bisa memberikan *service* kepada para *customer* secara maksimal dan memuaskan untuk kendaraannya. Namun seiring berjalannya waktu juga semakin banyak bermunculan bengkel baru di area sekitarnya dan akhirnya bengkel Panel One mengalami kalah saing. Salah satu faktor dikarenakan kurangnya promosi dari bengkel Panel One sendiri, sehingga susah untuk menarik calon *customer* baru. Bengkel Panel One tidak terletak pada jalan utama, sehingga promosi akan sangat dibutuhkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan perancangan promosi periklanan bengkel Panel One.

Dalam merancang promosi untuk bengkel Panel One, penulis menggunakan teori Robin Landa yaitu *advertising by design*. Dimana teori ini memiliki 6 tahapan yaitu *overview, strategy, ideas, design, production, dan implementation*. Perancangan diawali dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan *owner* bengkel dan *customer* bengkel, hingga penulis melakukan *focus group discussion*.

Setelah penulis melakukan perancangan promosi untuk bengkel Panel One, disimpulkan bahwa perancangan ini menciptakan promosi yang sifatnya profesional dan faktual. Dengan hampir keseluruhan media menggunakan fotografi yang diimplementasikan dengan baik. Dengan promosi ini bengkel Panel One jadi mempunyai keunikan tersendiri dalam promosinya dan lebih bisa bersaing dengan bengkel-bengkel lain. Seluruh desain dirancang berdasarkan pewarnaan dari identitas bengkel Panel One sendiri dipadukan dengan supergrafik yang merupakan siluet logo Panel One untuk meningkatkan *brand awareness* itu sendiri. Keseluruhan dari promosi ini memperlihatkan bengkel Panel One ke arah yang

lebih berkualitas dan bermutu, serta bengkel diharapkan mengerjakan dengan maksimal terhadap seluruh kendaraan yang ditangani.

5.2 Saran

Perancangan tugas akhir ini memiliki hal yang perlu diperhatikan, dimulai dari riset yang mendalam dan pemahaman mengenai subjek yang sedang dirancang itu sendiri, serta masalah yang sebenarnya sedang dialami. Selama proses perancangan, dibutuhkan analisa data terlebih dahulu dari berbagai sumber, agar bisa membantu penulis dalam melanjutkan perancangannya sesuai target yang disasar. *Big Idea* yang ditentukan akan sangat berguna bagi keperluan perancangan yang bisa menjadi patokan penulis untuk menentukan aset visual dan *layout*. Pemilihan media juga dipertimbangkan dengan matang berdasarkan keperluan dari bengkel Panel One yang pada akhirnya bisa memberikan dampak positif.

Dalam saran selama perancangan dibagi menjadi dua, yaitu saran teoritis dan saran praktis.

1. Saran Teoritis

Saran teoritis merupakan saran yang berfokus pada pengembangan teori yang dapat menjadi acuan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

- Mengatur waktu kosong dengan baik, agar waktu yang digunakan untuk perancangan bisa digunakan dengan efektif dan efisien.
- Selalu melakukan *backup file* laporan ataupun desain, untuk menghindari masalah yang tidak diinginkan atau mendadak yang mengakibatkan kehilangan data.
- Melakukan riset dengan lebih mendalam dengan memperhatikan kompetitor dan target-target yang sesuai, sehingga memudahkan untuk melakukan peringkasan data dan mendapatkan referensi atau *insight* yang banyak untuk perancangan.

2. Saran Praktis

Saran praktis merupakan saran yang mencakup pengembangan lebih lanjut dari perancangan untuk promosi bengkel Panel One. Penulis menerima beberapa saran melalui dewan sidang dan disatukan sehingga menghasilkan beberapa *input-input* yang dapat digunakan untuk perancangan kedepannya.

- Memperhatikan *copywriting* yang tepat untuk setiap desain yang dirancang agar bisa menyampaikan pesan kepada target dengan efektif dan terarah.
- Melakukan fotografi dengan *tone* dan *feel* yang lebih tepat untuk target perancangan, sehingga bisa menyampaikan pesan secara lebih dramatis dan *storytelling*.
- Menyesuaikan media dengan *unique selling point* yang sudah ditentukan untuk perancangan.
- Memperhatikan ukuran *font* dalam perancangan desain agar mendapatkan keterbacaan yang jelas dan nyaman.
- Penggunaan warna merah yang terlalu dominan akan membuat pembaca tidak nyaman dan terkesan pedas.
- Penggunaan *margin* pada desain untuk menghasilkan proporsi yang enak dalam membuat karya desain.

Demikian adalah pesan yang penulis jabarkan untuk evaluasi dan pengimplementasian pengembangan lebih lanjut dalam proses perancangan ini. Diharapkan saran ini dapat bermanfaat untuk pembaca dalam perancangan berikutnya yang akan dilakukan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A